

PEMBINAAN KARAKTER REMAJA HKBP SIBORONG-BORONG MELALUI PEMAHAMAN TENTANG FIRMAN TUHAN

Joksan Simanjuntak¹, Pahala Jannen Simanjuntak², Roy Haries Ifraldo Tambun³
Eriko Simatupang⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Theologia, Sekolah Tinggi Teologi HKBP Pematangsiantar
e-mail: joksan@stt-hkbp.ac.id¹, psimanjuntak@stt-hkbp.ac.id², roytambun521@gmail.com³
sasimatupang13@gmail.com⁴

Abstrak

Perkembangan teknologi dan globalisasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan remaja di HKBP Siborong-Borong, memunculkan krisis identitas, penurunan moral, serta kurangnya pemahaman spiritual. Meskipun tumbuh di lingkungan gereja, banyak remaja yang belum memiliki pemahaman kuat tentang Firman Tuhan dan sering terpengaruh oleh media sosial yang bertentangan dengan nilai-nilai Kristiani. Kesenjangan generasi antara remaja, orang tua, dan pemimpin gereja serta kurangnya keterlibatan dalam kegiatan gereja semakin memperparah situasi ini. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk membina karakter remaja melalui pendalaman pemahaman Firman Tuhan, pengembangan karakter berdasarkan nilai Kristiani, serta peningkatan keterlibatan dalam gereja dan masyarakat. Pembinaan karakter yang berlandaskan pada pemahaman Firman Tuhan ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kokoh. Dengan pendekatan interaktif dan kontekstual, program ini bertujuan membentuk remaja yang berkarakter kuat, memiliki integritas moral dan spiritual, serta mampu memberikan dampak positif bagi lingkungannya.

Kata kunci: Pembinaan, Karakter, Teknologi, Moral;

Abstract

The rapid development of technology and globalization has brought significant changes in the lives of teenagers in HKBP Siborong-Borong, leading to identity crisis, moral decline, and lack of spiritual understanding. Despite growing up in a church environment, many teenagers do not have a strong understanding of God's Word and are often influenced by social media that contradicts Christian values. The generation gap between teenagers, parents, and church leaders and the lack of involvement in church activities further exacerbate this situation. This Community Service Program (PKM) is designed to build the character of teenagers through deepening their understanding of God's Word, developing character based on Christian values, and increasing involvement in church and society. Character development based on the understanding of God's Word is expected to be an effective solution in forming a young generation that is not only intellectually intelligent, but also has strong moral and spiritual integrity. With an interactive and contextual approach, this program aims to form teenagers who have strong character, moral and spiritual integrity, and are able to have a positive impact on their environment. Abstract A maximum of 150-225 Indonesian words printed in italics with Times New Roman 11 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of community service issues undertaken / researched. Abstracts include reasons for the selection of topics or the importance of research topics / community service, methods of research / devotion and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of the result or a brief conclusion.

Keywords: Development, Character, Technology, Morals;

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam kehidupan masyarakat, termasuk remaja di lingkungan HKBP Siborong-Borong. Perubahan ini membawa dua sisi yang kontras; di satu sisi membuka akses luas terhadap informasi dan peluang, namun di sisi lain juga menghadirkan tantangan besar dalam pembentukan karakter remaja. Fenomena ini telah memunculkan berbagai permasalahan di kalangan remaja, seperti krisis identitas, penurunan moral, dan kurangnya pemahaman spiritual yang mendalam.

Meskipun tumbuh dalam lingkungan gereja, banyak remaja HKBP Siborong-Borong yang masih belum memiliki pemahaman yang kuat tentang Firman Tuhan dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperparah dengan pengaruh negatif media sosial yang sering kali mengarah pada

perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Selain itu, kesenjangan generasi antara remaja dengan orang tua dan pemimpin gereja juga menjadi hambatan dalam komunikasi dan pemahaman nilai-nilai kehidupan. Kurangnya keterlibatan remaja dalam kegiatan gereja juga menjadi perhatian serius. Banyak remaja yang cenderung pasif atau bahkan tidak tertarik untuk terlibat aktif dalam pelayanan dan kegiatan gereja. Kondisi ini tentu saja berpotensi melemahkan fondasi spiritual dan moral para remaja di masa depan.

Menghadapi berbagai tantangan tersebut, pembinaan karakter remaja melalui pemahaman Firman Tuhan menjadi sangat krusial. Firman Tuhan, sebagai sumber nilai dan pedoman hidup, dapat menjadi fondasi kuat dalam pembentukan karakter remaja yang tangguh dan berintegritas. Oleh karena itu, Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan fokus pada pendalaman pemahaman Firman Tuhan yang relevan dengan kehidupan remaja masa kini, pengembangan karakter berdasarkan nilai-nilai Kristiani, peningkatan keterlibatan remaja dalam kegiatan gereja dan masyarakat, serta pembangunan komunikasi yang efektif antara remaja, orang tua, dan pemimpin gereja.

Melalui pendekatan yang interaktif, kontekstual, dan berbasis Firman Tuhan, program ini diharapkan dapat membantu remaja HKBP Siborong-Borong dalam menghadapi tantangan zaman. Dengan demikian, mereka dapat tetap mempertahankan identitas sebagai generasi muda Kristen yang berkarakter kuat dan mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Pembinaan karakter yang berlandaskan pada pemahaman Firman Tuhan ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan spiritual yang kokoh

METODE

Tim PkM terdiri dari seorang dosen, yaitu Pdt. Joksan Simanjuntak M.Th dan mahasiswa sebanyak 25 orang. Tim ini berangkat dari STT HKBP pada tanggal 2 Maret 2024, kegiatan ini sendiri berlangsung selama 2 hari, yaitu 2-3 Maret 2024. Pada hari Sabtu, tim Pkm berdiskusi dengan Praeses, Pendeta Ressort, dan tidak lupa dari pihak kampus juga. Kegiatan ini bertujuan mengembalikan keingintahuan para remaja terhadap firman Tuhan yang saat ini sangat minim sekali sekaligus memperoleh informasi mengenai keadaan masyarakat sekitar atau jemaat. Kegiatan ini diawali dengan mengenali situasi sekitar terlebih dahulu. Setelah itu pembinaan karakter pun dilakukan kepada para remaja HKBP Siborong-borong.

Dalam kegiatan ini, tim PkM menggunakan metode pembinaan kepada para remaja dan memberikan dorongan pentingnya firman Tuhan di zaman sekarang untuk menetapkan langkah baik yang dapat mereka lakukan. Mereka perlu diberikan arah bahwa para remaja saat ini sudah tidak lagi memiliki karakter seperti yang dulu. Para remaja dulu memiliki karakter yang lebih baik kepada orang tua mereka sendiri dan kepada lingkungan sekitar. Hal tersebut dapat terjadi karena masih adanya karakter hormat dan takut akan Tuhan. Pemahaman mengenai Tuhan hanya akan didapat melalui peribadahan yang mereka lakukan dan pada zaman dulu kegiatan peribadahan adalah kegiatan yang hampir tidak pernah ditinggalkan.

Metode yang selanjutnya adalah memberikan Pendidikan kepada orang tua dalam memberikan peran ke remaja semenjak dari anak-anak. Remaja adalah tahap yang dapat dikatakan sangat kompleks dalam sebuah tahap kehidupan. Pada tahap ini sendiri, para remaja tidak memiliki pendiriannya sendiri. Keingintahuan akan segala hal adalah salah satu penyebab mereka tidak memiliki pendirian tersebut. Kebanyakan remaja mengikuti teman-temannya yang lain hanya agar dianggap oleh teman-temannya saja. Peran orang tua dalam memberikan pendirian kepada remaja sangat penting. Orang tua harus dapat memberikan pemahaman yang mendalam kepada anaknya agar anak tersebut duluan mengetahui hal-hal tersebut sebelum diberitahu oleh kawannya sendiri. melalui PkM ini, tim berusaha mengembalikan semuanya kepada firman Tuhan. Bagaimana seharusnya orang tua bertindak, bagaimana seharusnya karakter seorang remaja harus kita kemablikan kepada firman Tuhan itu sendiri. Gereja sebagai tempat persekutuan juga harus dapat menjadi wadah untuk memberikan pemahaman kepada para remaja mengenai karakter yang menjadi tiruan agar mereka mengetahui arah hidup mereka sendiri sehingga tidak merugikan orang lain yang ada di sekitar mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh STT HKBP merupakan perwujudan nyata dari tri dharma perguruan tinggi, yang selaras dengan tiga tugas panggilan gereja. Dalam konteks pembinaan karakter remaja dan Naposo HKBP Gonting Ressort Bahal Batu, program

ini menjadi sarana yang efektif untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan ke dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Pembinaan kepada remaja naposo untuk pengenalan akan firman Tuhan adalah sebuah upaya yang diharapkan dapat membina remaja gereja untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah. Menurut pengertiannya sebenarnya remaja adalah masa transisi dimana individu belum dapat dikatakan dewasa tetapi juga bukan pula anak-anak. Masa remaja merupakan suatu fase atau priode perkembangan antara masa anak-anak dan masa dewasa yang diikuti oleh perubahan biologis, kognitif, dan sosioemosional. Sehingga pada usia remaja seperti inilah diperlukan adanya pembimbing secara rohani agar menciptakan remaja unggul.

Pendidikan karakter adalah hal yang diperlukan untuk pengembangan remaja. Salah satu metode yang dapat dilakukan adalah melalui pembimbingan remaja secara rohani melalui pendekatan akan firman Tuhan. Urgensinya pada masa sekarang banyak sekali remaja bertumbuh dan berkembang tanpa mendapatkan pembinaan firman Tuhan secara baik dan benar. Seharusnya hal ini bisa dimulai dari lingkup keluarga, orang tua yang secara terbuka memberikan pengarahana dan pengajaran secara minimal tentang Alkitab melalui pembacaan Alkitab. Lalu kemudian dilanjutkan kepada bidang Pendidikan lingkup sekolah yang dimana hal ini memerlukan peran seorang guru, guru harus mampu sebenarnya mendorong anak murid untuk dapat menjalankan nilai rohani dan spiritual yang merupakan pengenalan akan Yesus dan firman Tuhan.

Selain keluarga dan sekolah, gereja perannya juga memiliki sentral yang penting dalam penanaman nilai sipiritual dan moral bagi remaja, gereja diharapkan harus dapat mengenalkan Yesus Kristus, Allah Bapa, dan Roh Kudus yang merupakan dasar pengetahuan akan firman Tuhan. Karena Pemuda-pemudi merupakan tulang punggung gereja yang memiliki potensi yang sangat luar biasa. Potensi ini yang seharusnya dijaga, dipakai, dan dikembangkan. Setidaknya gereja harus dapat menanamkan 4 prinsip ini kepada remaja yaitu; Memiliki semangat yang menyala dalam mendengarkan dan memahami firman Tuhan, memiliki kekuatan yang luar biasa terkait pengendalian diri, hidup sesuai dengan hukum dan kehendak Allah, hidup dalam kesucian.

Diharapkan sebenarnya adalah, pemuda-pemudi harus mampu membangun hubungan yang dekat dengan Allah sehingga terciptanya ruang lingkup pertumbuhan rohani yang baik bagi remaja. Sehingga kehidupan remaja dapat sesuai dan seturut dengan kemauan Allah yang tertulis di dalam Alkitab. Sehingga yang ketika remaja yang tidak mendapatkan Pendidikan akan firman Tuhan secara tepat mampu membuat remaja kehilangan nilai sipiritualitas dan moral sehingga hidup tidak sesuai dengan nilai etis dan nilai-nilai Alkitab. Pengetahuan yang minim akan firman Tuhan juga menjadi hal yang sangat disayangkan, maka dari itu melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, kami mencoba memperkenalkan Firman Tuhan sebagai penuntun dan pengajaran serta Pembangunan moral kepada remaja HKBP Goting Siborong-borong. Melalui berbagai bentuk pelayanan yang dilakukan, mahasiswa/i STT HKBP berkesempatan untuk mengontekstualisasikan kurikulum yang telah dipelajari. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan keterampilan dan wawasan mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter remaja dan Naposo setempat. Dengan berinteraksi langsung dan berbagi pengetahuan, para mahasiswa dapat menjadi teladan sekaligus katalisator perubahan bagi generasi muda di lingkungan gereja. Hasil pengabdian terdiri dari hasil secara kuantitatif maupun kualitatif dari kegiatan yang dilaksanakan. Jika ada tabel/bagan/gambar berisi paparan hasil yang sudah bermakna dan mudah dipahami maknanya secara cepat. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah.

Kegiatan ini juga mencerminkan komitmen STT HKBP dalam mempersiapkan calon pemimpin gereja yang tidak hanya memiliki pengetahuan teologis yang mendalam, tetapi juga mampu berempati dan terlibat aktif dalam dinamika kehidupan jemaat. Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini menjadi jembatan yang menghubungkan teori dan praktik, sekaligus memperkuat ikatan antara institusi pendidikan, gereja, dan masyarakat dalam upaya pembinaan karakter generasi muda yang berintegritas dan berwawasan luas.

Melalui kegiatan ini, tim PkM menemukan hasil bahwa para remaja sebenarnya memiliki keingintahuan tentang firman Tuhan. Bentuk aksi konkret yang ditemukan adalah berikut ini:

1. Aspek Pengabdian:

- a. Perhatian para remaja,
- b. Peningkatan motivasi mengenal firman Tuhan, dan
- c. Memberikan kesadaran orang tua sebagai pemegang kesuksesan karakter anak mereka sendiri.

2. Hasil temuan sebelum kegiatan:

- a. Para remaja yang memiliki karakter kurang baik.
- b. Tidak peduli dengan firman Tuhan,

- c. Berdasarkan informasi yang ditemukan oleh tim PkM bahwa orang tua tidak memiliki peran dalam membentuk karakter anaknya.
3. Harapan temuan setelah kegiatan:
- a. Para remaja sadar akan pentingnya sebuah karakter dalam kehidupan mereka.
 - b. firman Tuhan menjadi dasar dalam mempelajari karakter yang sesungguhnya.
 - c. Orang tua dapat memberikan waktunya kepada anaknya untuk memberikan arahan dalam membentuk karakter yang sesuai dengan firman Tuhan.

Dokumentasi pembinaan karakter remaja HKBP Siborong-borong melalui pemahaman firman Tuhan yang dilakukan oleh tim PkM.



Gambar 1. Penyampaian materi pentingnya Firman Tuhan serta pengamatan sejauh mana mengenal firman Tuhan



Gambar 4. Pemberian cenderamata oleh dosen pembimbing akademik beserta keluarga dan mahasiswa sebagai wujud dalam membangun hubungan relasional

SIMPULAN

Pemahaman Firman Tuhan di kalangan remaja HKBP Siborong-Borong bervariasi dan dipengaruhi oleh banyak faktor. Peran orang tua dan pemimpin gereja sangat krusial dalam mendukung pembinaan karakter remaja melalui pemahaman Firman Tuhan. Sinergi yang baik antara keluarga dan gereja akan membantu memperkuat iman dan karakter remaja, menjadikan mereka individu yang lebih baik dan lebih taat pada ajaran Tuhan. Pendampingan kepada remaja pada usia dini melalui pengajaran akan pentingnya firman Tuhan adalah hal yang patutnya dapat di lebih kembangkan oleh gereja lagi. Kebanyakan remaja mengenali firman Tuhan ketika mereka memperolehnya di sekolah minggu sehingga ternyata selain keluarga dan sekolah pengajaran akan firman Tuhan seharusnya dapat diberikan oleh gereja. Untuk membentuk remaja yang hidup dengan nilai moral yang luhur. Selain itu melalui pengamatan yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa bagi remaja yang mengenali firman Tuhan sangat dapat melalui berbagai persoalan di dalam hidupnya, singkatnya firman Tuhan menuntun remaja untuk hidup sesuai dengan jalan mana yang seharusnya. Penanaman cinta akan firman Tuhan sudah seharusnya menjadi sesuatu yang urgensi di kalangan kehidupan jemaat dan masyarakat

SARAN

Saran kepada semua para orang tua agar memberikan waktu yang lebih kepada anak-anaknya. Sebagaimana orang tua yang ingin mereka didengarkan oleh anak-anak mereka, maka perhatian yang mereka berikan selama ini akan menjadi salah satu faktor yang penting. Saran kepada remaja HKBP Siborong-borong agar kiranya tetap semangat dalam memberikan pendampingan dan dukungan kepada remaja-remaja yang masih dapat dikatakan sangat minim keingintahuannya akan firman Tuhan. Tim juga memberikan saran kepada instansi STT HKBP agar memberikan perhatian kepada

para remaja yang saat ini tidak tertarik dengan firman Tuhan, STT HKBP harus bisa membuat suatu hal yang dapat menarik minat remaja akan firman Tuhan itu sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim PkM mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pemimpin dan seluruh jemaat HKBP Siborong-borong termasuk para remaja disana yang telah menerima dan ingin untuk menerima tim PkM dalam memberikan dorongan minat para remaja Secara khusus tim juga berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa/i STT HKBP yang telah berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan PkM ini. Semoga mahasiswa/i STT HKBP di masa depan akan menjadi role player bagi setiap remaja yang pernah dilayani. Penulis juga berterimakasih kepada rekan-rekan dalam penulisan laporan ini, yaitu teman dosen di STT HKBP Pahala Jannen Simanjuntak, D.Th. yang membantu penulis dalam merumuskan tulisan ini, demikian juga kepada mahasiswa kesayangan penulis, yaitu Roy Haries Ifraldo Tambun, dan Eriko Simatupang yang senantiasa membantu penulis dalam berbagai bidang di penulisan artikel ini. Kiranya Tuhan memberkati kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Charis, Edwin. Karena Anda Berperan Membuat PAK Lebih Bermakna. Bandung: Jurnal Info Media, 2006.
- Darmaputera, Eka. Etika Sederhana untuk Semua. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989.
- H.D., S. Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan Non Formal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Falah Production, 2004.
- Homrighausen, E.G. & I.H. Enklaar. Pendidikan Agama Kristen. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2011.
- Ismail, Andar. Ajarlah Mereka Melakukan. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Koesoema, D. Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Lickona. Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility . New York: Bantam Book, 1991.
- Sairin, Weinata. Partisipasi Kristen dalam Pembangunan Pendidikan di Indonesia Menyongsong Millennium Ketiga. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Saragih, Albet. Fondasi Pendidikan Agama Kristen. Medan: CV. MITRA, 2017.